

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2007). Penulis memilih kualitatif karena penulis ingin menggambarkan dengan jelas bagaimana fungsi yang dilakukan program siaran radio Kentongan ini sebagai komunikasi mitigasi bagi masyarakat kabupaten Bogor. Metode penelitian merupakan syarat utama dalam penelitian ilmiah untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan. Metode yang digunakan adalah metode yang sesuai dengan objek penelitian dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dicapai secara sistematis. Hal ini dengan tujuan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dipilih karena penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan fakta kejadian dengan penjelasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi karena membahas fenomena pada program siaran Kentongan RRI Bogor sebagai komunikasi mitigasi bencana. Riset fenomenologi mendeskripsikan pengalaman hidup manusia tentang suatu fenomena tertentu. Deskripsi ini berujung pada inti dari pengalaman beberapa individu yang telah mengalami fenomena tersebut. Dari riset tersebut melibatkan pelaksanaan wawancara. Serta penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Menurut Patton (1978), para peneliti konstruktivis mempelajari beragam realitas yang terkonstruksi oleh individu dan implikasi dari konstruksi tersebut bagi kehidupan mereka dengan yang lain. Dalam konstruktivis, setiap individu memiliki pengalaman yang unik. Dengan demikian,

penelitian dengan strategi seperti ini menyarankan bahwa setiap cara yang diambil individu dalam memandang dunia adalah valid, dan perlu adanya rasa menghargai atas pandangan tersebut.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Peneliti dapat menyesuaikan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan keadaan di tempat penelitian. Peneliti juga akan melakukan wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan metode pengumpulan data untuk memperoleh keterangan mengenai penelitian dengan cara tanya jawab secara mendalam dengan informan. Teknik ini dilakukan dengan cara bertemu langsung sehingga penulis mendapatkan data yang lengkap dan valid. Penulis akan mendokumentasikan pada saat berlangsungnya proses wawancara dengan informan sebagai bukti bahwa data didapat dari informan yang tepat.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang berasal dari sumber utama yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari sumber utama penulis yaitu melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian yaitu di Kota Bogor. Untuk memperoleh data primer peneliti menggunakan

1. Wawancara.

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2007), mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini

tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan kepada informan penelitian di kantor RRI Bogor kepada tim redaksi serta masyarakat pendengar siaran Kentongan, selain itu wawancara ini juga peneliti mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, oleh karena itu jenis jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti termasuk kedalam jenis wawancara terstruktur.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2007). Hasil penelitian wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumentasi dari informan. Dalam penelitian ini penulis mengambil dokumentasi ketika penulis mewawancarai ketujuh informan, hal tersebut bisa menjadi suatu bukti memperkuat bahwa penelitian ini benar adanya. Penulis akan mendokumentasikan pada saat berlangsungnya proses wawancara dengan informan sebagai bukti bahwa data didapat dari informan yang tepat.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

3.3 Penentuan Informan

Informan penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data wawancara. Informan merupakan narasumber yang akan memberikan informasi sebagai pelengkap data penelitian. Penulis akan memilih informan yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian sehingga informasi yang akan diberikan nanti mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih tim redaksi RRI Bogor dan masyarakat pendengar siaran Kentongan. Alasan peneliti memilih tim redaksi RRI Bogor karena tim redaksi RRI Bogor mampu memberikan data-data atau informasi terkait program siaran Kentongan ini, sehingga dapat memperkuat data yang dihasilkan pada penelitian ini. Selanjutnya peneliti memilih masyarakat pendengar program siaran Kentongan, hal tersebut karena peneliti ingin memperdalam lebih lanjut terkait bagaimana fungsi program siaran Kentongan ini di mata masyarakat pendengar program siaran Kentongan.

1. Identitas informan 1
Nama: Sunarto
Status: Kepala Seksi Pemberitaan RRI Bogor
2. Identitas informan 2
Nama: Danang Prabowo
Status: Kepala Stasiun RRI Bogor
3. Identitas informan 3
Nama: Maulana Isnarto
Status: Penyiar Berita Radio Program Kentongan
4. Identitas informan 4
Nama: Adi Fajar
Status: Reporter dan Penulis Naskah Berita Program Siaran Kentongan
5. Identitas informan 5
Nama: Silvi Hermayanti

Status: Masyarakat Pendengar Siaran RRI

6. Identitas informan 6

Nama: Siska

Status: Masyarakat Pendengar Siaran RRI

7. Identitas informan 7

Nama: Yuyun

Status: Masyarakat Pendengar Siaran RRI

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya pengolahan data yang dilakukan oleh penulis sehingga karakteristik dapat dipahami dan menjadi solusi dari permasalahan penelitian. Data yang akan didapatkan adalah dari hasil wawancara mendalam serta dokumen pelengkap lainnya, kemudian data-data tersebut disusun sesuai dengan pengelompokan data sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan.

Penulis menggunakan model analisis sirkuler nasution. Model ini mencakup:

1. Reduksi data

Berdasarkan penelitian ini teknik pengumpulan yang digunakan adalah wawancara mendalam. Data tersebut menjelaskan bagaimana fungsi dan strategi komunikasi yang dilakukan program siaran Kentongan RRI Bogor ini sebagai komunikasi mitigasi. Setelah itu data yang telah diperoleh dirangkum, direduksi, dan difokuskan pada hal-hal yang pokok.

2. Penyajian data (data display)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data (display data), dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan berbagai bentuk seperti *flowchart*, tabel, grafik hingga teks naratif dan pada penelitian ini penulis memilih dalam bentuk teks naratif.

Penyajian data dalam menggunakan bentuk teks naratif untuk mempermudah peneliti untuk mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai bagaimana program siaran Kentongan RRI Bogor berfungsi sebagai komunikasi mitigasi bencana serta bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh program siaran kentongan dalam mengurangi resiko bencana di wilayah Kabupaten Bogor.

3. *Conclusion / Verification*

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian ini kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data hasil wawancara yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan model triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti melaksanakan kegiatan wawancara mendalam terhadap informan-informan yang peneliti pilih yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda serta informasi yang dapat memperkuat data penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang relevan. Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi data yang digunakan berupa triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi digunakan semata-mata digunakan untuk mencari kebenaran tentang

beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Sugiyono, 2015)

3.6 Lokasi, Waktu dan Tahapan Penelitian

Lokasi penelitian pertama yaitu di RRI Bogor yang berlokasi di Jl. Pangrango No.34, RT.04/RW.04, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16128. Selanjutnya lokasi kedua peneliti melakukan wawancara di kediaman masyarakat pendengar siaran RRI yang berlokasi di Jalan Cisarua Bogor gang pemuda 02 Rt 01 Rw 01, Selanjutnya lokasi ketiga di kediaman salah satu masyarakat pendengar siaran RRI yang berlokasi di Jalan Raya Puncak Kp. Pondok Caringin Rt 02 Rw 04 Ds Tugu Utara Kecamatan Cisarua. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dari proses pengumpulan data hingga penulisan artikel.

Berikut adalah susunan kegiatan penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 2. Waktu dan Tahapan Penelitian

No.	Uraian kegiatan	Bulan Ke				
		1	2	3	4	5
1.	Studi Literatur	■				
2.	Perumusan Pertanyaan		■			
3.	Pengumpulan Pedoman Wawancara		■			
4.	Pengumpulan Data		■	■		
5.	Pengolahan dan Analisis Data		■	■		
6.	Penyusunan Laporan Penelitian			■		
7.	Penulisan Artikel			■	■	
8.	Publikasi					■

